

BAB IV

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

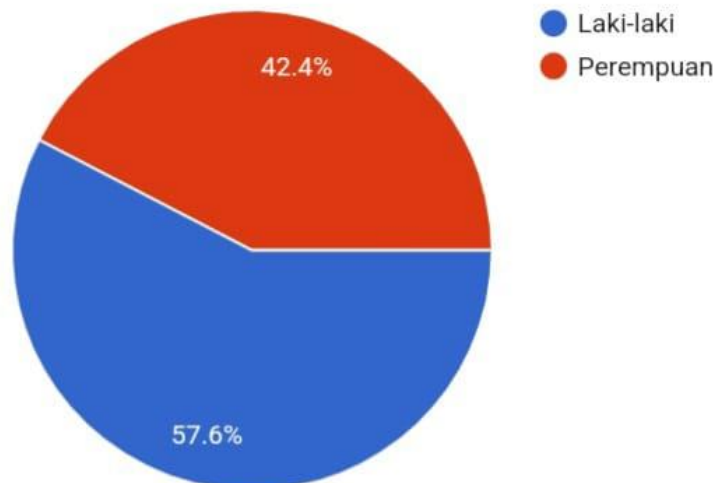
4.1 Hasil Analisis Data

4.1.1 Karakteristik Responden

Pengumpulan data primer untuk penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada partisipan penelitian. Responden atau partisipan dalam penelitian ini yaitu karyawan dari beberapa divisi yang bekerja di PT. Artha Mulia Sembada. Data penelitian didapat dari kuesioner yang diedarkan secara *online* melalui google formulir. Karakteristik responden ditentukan dari data yang dikumpulkan dari penyebaran kuesioner berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan akhir, dan masa kerja.

4.1.1.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin karakteristik responden terbagi menjadi dua kategori, yaitu laki-laki dan perempuan.



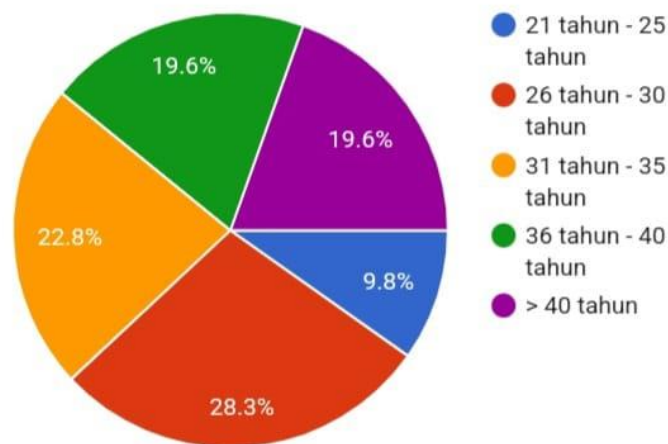
Gambar 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden

Sumber: Hasil Data Google Formulir

Berdasarkan temuan data yang dikumpulkan, Gambar 4.1 menunjukkan jenis kelamin dominan responden adalah laki-laki dengan presentase sebesar 57,6% atau 53 orang dan perempuan dengan presentase 42,4% atau 39 orang. Temuan ini menunjukkan bahwa karyawan laki-laki merupakan mayoritas dari mereka yang menanggapi survei.

4.1.1.2 Usia

Berdasarkan usia karakteristik responden terbagi menjadi lima kategori, yaitu, dua puluh satu sampai dua puluh lima, dua puluh enam sampai tiga puluh tahun, tiga puluh satu sampai tiga puluh lima tahun, tiga puluh enam sampai empat puluh tahun, dan empat puluh tahun keatas.



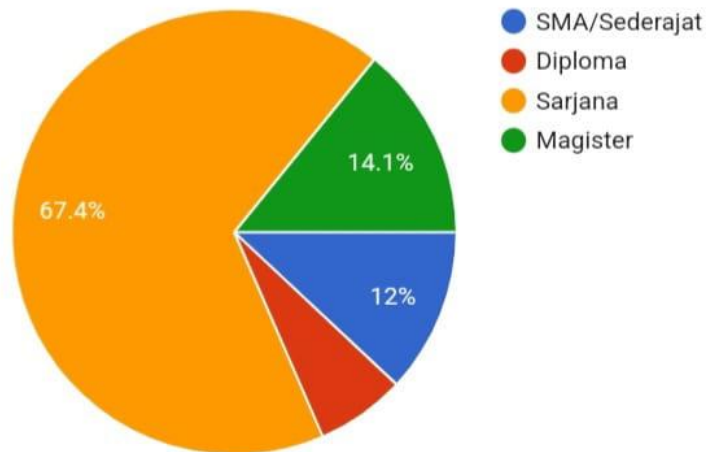
Gambar 4. 2 Persentase Usia Responden

Sumber: Hasil Data Google Formulir

Berdasarkan temuan data yang dikumpulkan, gambar 4.2 menunjukkan usia pada responden yaitu usia dua puluh satu sampai dua puluh lima tahun memiliki presentase sebesar 9,8%, usai dua puluh enam sampai tiga puluh tahun memiliki presentase sebesar 28,3%, usia tiga puluh satu sampai tiga puluh lima tahun memiliki presentase sebesar 22,8%, usia tiga puluh enam sampai empat puluh tahun dan usia lebih dari 40 tahun memiliki presentase sebesar 19,6%.

4.1.1.3 Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir karakteristik responden terbagi menjadi empat kategori, yaitu SMA, diploma, sarjana, dan magister.



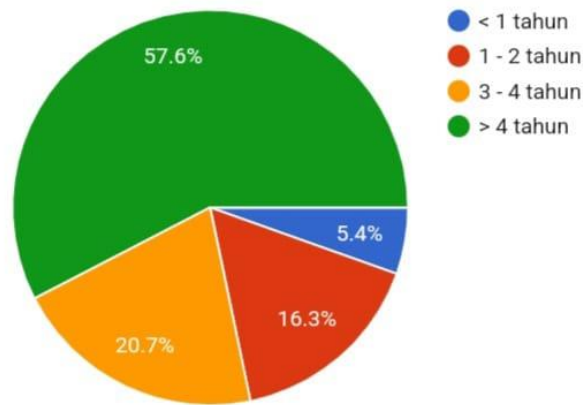
Gambar 4. 3 Persentase Pendidikan Terakhir Responden

Sumber: Hasil Data Google Formulir

Berdasarkan temuan data yang dikumpulkan, gambar 4.3 menunjukkan persentase SMA sebesar 12%, persentase diploma sebesar 6,5%, persentase sarjana sebesar 67,4% dan persentase magister sebesar 14,1%

4.1.1.4 Lama Bekerja

Berdasarkan pendidikan terakhir karakteristik responden terbagi menjadi empat kategori, yaitu kurang dari satu tahun, satu sampai dua tahun, tiga sampai empat tahun, dan diatas empat tahun.



Gambar 4. 4 Persentase Lama Bekerja Responden

Sumber: Hasil Data Google Formulir

Berdasarkan temuan data yang dikumpulkan, gambar 4.4 menunjukkan bahwa lama bekerja pada responden yaitu, yaitu kurang dari satu tahun memiliki persentase sebesar 5,4%, satu sampai dua tahun memiliki persentase sebanyak 16,3%, tiga sampai empat tahun memiliki persentase sebesar 20,7%, dan diatas empat tahun memiliki persentase sebesar 57,6%.

4.1.2 Statistik Deskriptif

4.1.2.1 Hasil Analisis Deskriptif Beban Kerja

Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif Beban Kerja
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	92	1.00	5.00	3.9457	.86905
X1.2	92	1.00	5.00	4.1739	.99016
X1.3	92	1.00	5.00	3.6630	.92910
X1.4	92	1.00	5.00	3.6304	.91047
X1.5	92	1.00	5.00	3.5978	.87781
X1.6	92	1.00	5.00	4.1413	.97869
X1.7	92	1.00	5.00	3.8804	.67681
TOTAL_X1	92	11.00	34.00	27.0326	4.84587
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil data yang diperoleh, tabel 4.1 menunjukkan bahwa *descriptive statistics* variabel beban kerja dapat dilihat pada indikator X1.5 memiliki nilai rata-rata terendah terdapat dengan nilai 3.59 dan indikator X1.2 memiliki nilai rata-rata terbesar dengan nilai 4.17. Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap pertanyaan kerahasiaan kuesioner bervariasi.

4.1.2.2 Hasil Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja

Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif Lingkungan Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2.1	92	2.00	5.00	3.8043	.63314
X2.2	92	2.00	5.00	3.9891	.52403
X2.3	92	2.00	5.00	4.0435	.46676
X2.4	92	2.00	5.00	4.0000	.49169
X2.5	92	2.00	5.00	4.1957	.57873
X2.6	92	2.00	5.00	3.9891	.54460
X2.7	92	3.00	5.00	4.0543	.52129
X2.8	92	3.00	5.00	4.3370	.68383
X2.9	92	3.00	5.00	4.5543	.58110
TOTAL_X2	92	27.00	45.00	36.9674	3.33299
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Tabel 4.2 menampilkan statistik deskriptif faktor lingkungan kerja berdasarkan temuan data yang terkumpul, menunjukkan bahwa indikator X2.1 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,80 dan indikator X2.9 memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,55. Secara keseluruhan, tanggapan responden terhadap pertanyaan kerahasiaan kuesioner bervariasi.,

4.1.2.3 Hasil Analisis Deskriptif Stres Kerja

Tabel 4. 3 Analisis Deskriptif Stres Kerja

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	92	1.00	5.00	3.9239	.63304
Y2	92	1.00	5.00	3.9239	.82853
Y3	92	1.00	5.00	3.6848	.70989
Y4	92	1.00	5.00	4.1196	1.16584
Y5	92	1.00	5.00	3.4783	.97753
Y6	92	1.00	4.00	3.1413	.96740
Y7	92	1.00	4.00	3.0978	1.02774
Y8	92	1.00	4.00	3.2609	1.03637
TOTAL_Y	92	13.00	35.00	28.6304	5.72390
Valid N (listwise)	92				

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan hasil data yang terkumpul, tabel 4.2 menggambarkan statistik deskriptif variabel stres kerja, terlihat bahwa indikator Y7 memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,09 dan indikator Y4 memiliki nilai rata-rata terbesar sebesar 4,11. Secara umum tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner berbeda-beda.,

4.1.3 Uji Validitas

4.1.3.1 Hasil Uji Validitas Variabel Beban Kerja

Tabel 4. 4 Uji Validitas Beban Kerja

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.765	0.207	VALID
X1.2	0.860	0.207	VALID
X1.3	0.803	0.207	VALID
X1.4	0.720	0.207	VALID
X1.5	0.822	0.207	VALID
X1.6	0.853	0.207	VALID
X1.7	0.574	0.207	VALID

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Nilai r_{tabel} diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ ($92 - 2$) pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0.207. Berdasarkan tabel di atas, semua item

variabel beban kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh item yang memiliki nilai > 0.207 maka variabel beban kerja pada penelitian ini dapat dinyatakan valid. Maka, variabel beban kerja dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.1.3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 4.5 Uji Validitas Lingkungan Kerja

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.643	0.207	VALID
X2.2	0.698	0.207	VALID
X2.3	0.637	0.207	VALID
X2.4	0.724	0.207	VALID
X2.5	0.598	0.207	VALID
X2.6	0.720	0.207	VALID
X2.7	0.589	0.207	VALID
X2.8	0.718	0.207	VALID
X2.9	0.639	0.207	VALID

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Nilai r_{tabel} diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ ($92 - 2$) pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0.207. Berdasarkan tabel di atas, semua item variabel lingkungan kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh item yang memiliki nilai > 0.207 maka variabel lingkungan kerja pada penelitian ini dapat dinyatakan valid. Maka, variabel lingkungan kerja dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.1.3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Stres Kerja

Tabel 4.6 Uji Validitas Stres Kerja

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.556	0.207	VALID
Y2	0.668	0.207	VALID
Y3	0.788	0.207	VALID
Y4	0.817	0.207	VALID
Y5	0.770	0.207	VALID
Y6	0.837	0.207	VALID

Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y7	0.856	0.207	VALID
Y8	0.833	0.207	VALID

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Nilai r_{tabel} diperoleh dari signifikansi statistik $df = N - 2$ ($92 - 2$) pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu sebesar 0.207. Berdasarkan tabel di atas, semua item variabel stres kerja memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh item yang memiliki nilai > 0.207 maka variabel stres kerja pada penelitian ini dapat dinyatakan valid. Maka, variabel stres kerja dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

4.1.4 Uji Reliabilitas

4.1.4.1 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Beban Kerja

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Beban Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	7

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan data uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel beban kerja adalah 0.888 yang dimana nilai tersebut > 0.60 . Maka, dapat diartikan bahwa instrumen beban kerja dinyatakan reliabel.

4.1.4.2 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.837	9

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan data uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel lingkungan kerja adalah 0.837 yang dimana nilai tersebut > 0.60 . Maka, dapat diartikan bahwa instrumen lingkungan kerja dinyatakan reliabel.

4.1.4.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Stres Kerja

Tabel 4. 9 Uji Reliabilitas Stres Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	8

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan data uji reliabilitas di atas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel stres kerja adalah 0.900 yang dimana nilai tersebut > 0.60 . Maka, dapat diartikan bahwa instrumen stres kerja dinyatakan reliabel.

4.1.5 Uji Asumsi Klasik

4.1.5.1 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, digunakan *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas. Uji *kolmogorov smirnov* dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan > 0.05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.13031484
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.126
	Negative	-.173
Test Statistic		.173
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas bahwa uji normalitas pada penelitian ini memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.000 yaitu nilai $sig < 0.05$. Maka, dapat disimpulkan data tidak berdistribusi normal. Hal ini terjadi karena terdapat data yang nilainya terlalu ekstrim atau selisih jauh. Untuk mengatasi data yang tidak berdistribusi normal maka dilakukan *Outlier*. Menurut (Ghozali, 2018, p. 40) *Outliers* adalah contoh atau data dengan ciri khas yang menonjol secara tajam dari pengamatan lain dan muncul dalam konfigurasi ekstrem untuk satu variabel atau satu set variabel. Barnett & Lewis (1994) menyatakan trimming data suatu metode dengan menghapus data yang dianggap *outlier* pada persentil tertentu, dengan dilakukan penanganan data outlier diharapkan data dapat mengikuti distribusi tertentu misalnya distribusi normal. Setelah melakukan outlier pada data, alternatif lain dari uji normalitas *kolmogorov smirnov* kembali yaitu dengan menggunakan metode *monte carlo* dengan menggunakan pengembangan yang sistematis dengan memanfaatkan bilangan acak. Tujuan dilakukannya *monte carlo* adalah untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dari data yang telah diuji dari sampel yang bernilai acak atau terlalu ekstrim nilainya. Maka, didapat hasil uji normalitas seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Monte Carlo Setelah Outlier

			Unstandardized Residual
N			71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.72827810
Most Extreme Differences	Absolute		.134
	Positive		.079
	Negative		-.134
Test Statistic			.134
Asymp. Sig. (2-tailed)			.003 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.141 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.138
		Upper Bound	.144

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 100000 sampled tables with starting seed 221623949.

Sumber: Olah Data SPSS 2023

● Berdasarkan tabel di atas bahwa uji normalitas pada penelitian ini memiliki nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0.141 yaitu nilai sig > 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut telah berdistribusi normal.

4.1.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas dengan melihat nilai (VIF) bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Metode yang digunakan untuk mengetahui gejala multikolinieritas, yaitu:

1. Tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai VIF kurang dari 10.
2. Multikolinearitas tidak terjadi jika toleransi antar variabel independen lebih besar dari 0,10.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

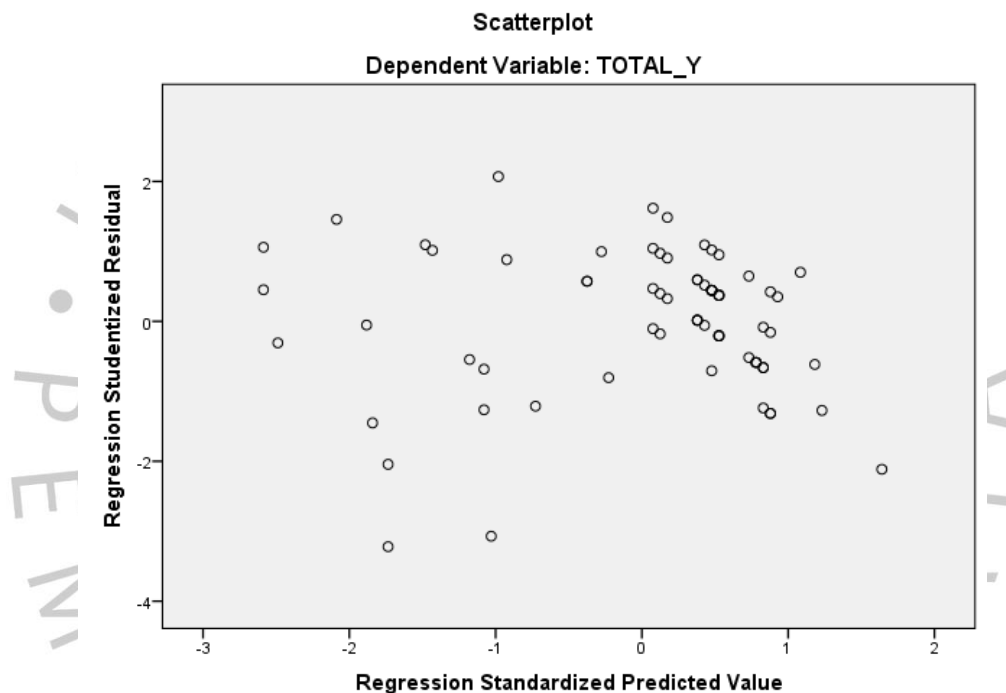
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.134	4.000		-.033	.973		
	TOTAL_X1	.917	.088	.792	10.375	.000	.773	1.294
	TOTAL_X2	.128	.122	.080	1.046	.299	.773	1.294

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil dari masing-masing variabel yang memiliki nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10.00 . Nilai tolerance beban kerja sebesar 0.773 dan nilai VIF sebesar 1.294 yang berarti variabel beban kerja tidak terjadi multikolinearitas dan nilai tolerance lingkungan kerja sebesar 0.773 dan nilai VIF sebesar 1.294 yang berarti variabel lingkungan kerja tidak terjadi multikolinearitas.

4.1.5.3 Uji Heterokedastisitas



Gambar 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik data yang menyebar di atas, di bawah dan di sekitar angka 0, tidak hanya mengumpul di suatu tempat. Penyebaran titik tidak membentuk pola melainkan tidak berpola. Maka, dapat diartikan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.6 Analisis Regresi Linear berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas yaitu Budaya Organisasi (X_1) dan Kompensasi (X_2) secara keseluruhan terhadap variabel terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y). hasil uji regresi linear berganda pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.134	4.000		-.033	.973
	TOTAL_X1	.917	.088	.792	10.375	.000
	TOTAL_X2	.128	.122	.080	1.046	.299

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan variabel-variabel yang memengaruhi kinerja karyawan sebagai berikut:

$$Y = -0.134 + 0.917X_1 + 0.128X_2 + e$$

1. Konstanta

Nilai konstanta stres kerja yaitu sebesar -0.134 apabila Dengan asumsi variabel lain tetap sama atau tidak berbeda nilainya, variabel beban kerja (X_1) dan nilai lingkungan kerja (X_2) sama dengan nol (tidak ada).

2. Koefisien Beban Kerja

Berdasarkan tabel 4.13 koefisien regresi beban kerja bernilai 0.917 yang artinya apabila variabel beban kerja meningkat maka variabel stres kerja akan meningkat dan sebaliknya, apabila variabel beban kerja yang diberikan menurun maka variabel stres kerja akan menurun.

3. Koefisien Lingkungan Kerja

Berdasarkan tabel 4.13 koefisien regresi beban kerja bernilai 0.128 yang artinya apabila variabel lingkungan kerja meningkat maka variabel stres kerja akan meningkat dan sebaliknya, apabila variabel lingkungan kerja yang diberikan menurun maka variabel stres kerja akan menurun.

4.1.7 Pengujian Hipotesis

4.1.7.1 Koefisien Determinasi

Kemampuan model dalam menjelaskan varians pada variabel dependen dinilai melalui analisis koefisien determinasi. Dalam penelitian ini, pemeriksaan koefisien determinasi yang digunakan menentukan seberapa besar kemampuan model variabel independen yaitu Beban Kerja (X_1) dan Lingkungan Kerja (X_2) dalam menerangkan variabel dependen yaitu Stres Kerja (Y). Berikut merupakan uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.833 ^a	.694	.685	1.75351

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data koefisien determinasi sebesar 0.685 yang artinya variabel beban kerja dan lingkungan kerja memberikan kontribusi terhadap stres kerja yaitu sebesar 68.5% dan sisanya sebesar 31.5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model penelitian ini.

4.1.7.2 Uji T (Parsial)

Uji T ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel beban kerja dan lingkungan kerja terhadap stres kerja karyawan. Jika nilai $\text{sig} < 0.05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Begitupun

sebaliknya, jika nilai sig > 0.05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut hasil uji t pada penelitian ini:

Tabel 4. 15 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.134	4.000		-.033	.973
	TOTAL_X1	.917	.088	.792	10.375	.000
	TOTAL_X2	.128	.122	.080	1.046	.299

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: Olah Data SPSS 2023

Pada penelitian ini, t_{tabel} diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

α = tingkat signifikansi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

Maka diperoleh:

$$t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1)$$

$$t_{tabel} = t(0.05/2 ; 71 - 2 - 1)$$

$$t_{tabel} = t(0.025 ; 68)$$

Pada distribusi nilai t_{tabel} , bahwa angka 68 pada signifikansi 0.025 adalah 1.995. Jadi, pada penelitian ini nilai t_{tabel} yaitu 1.995. Berdasarkan tabel 4.15 maka akan diperoleh hasil uji hipotesis pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Variabel Beban Kerja (X_1) Terhadap Stres Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.375 > 1.995$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel beban kerja terhadap stres kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti terdapat pengaruh beban kerja (X_1) terhadap stres kerja (Y).

H₁: Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara beban kerja terhadap stres kerja.

2. Variabel Lingkungan Kerja (X₂) Terhadap Stres Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.046 < 1.995$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara bvariabel lingkungan kerja terhadap stres kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja (X₂) terhadap stres kerja (Y).

H₂: Terdapat pengaruh positif namun tidak signifikan antara lingkungan kerja terhadap stres kerja.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh Beban Kerja Terhadap Stres Kerja

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis pertama yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa beban kerja memiliki dampak yang positif dan signifikan secara parsial terhadap stres kerja. Berdasarkan hasil penelitian Zulmaidarleni, Sarianti, dan Fitria (2019) bahwa stres di tempat kerja di kalangan karyawan secara signifikan dan positif dipengaruhi oleh beban kerja. Akibatnya, jika beban kerja meningkat maka tingkat stres kerja karyawan juga akan meningkat.

Berdasarkan jawaban responden mengenai variabel beban kerja diketahui bahwa mayoritas karyawan rata-rata merespon setuju dan sangat setuju di dalam kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara beban kerja terhadap stres kerja dan terdapat pengaruh signifikan antara beban kerja terhadap stres kerja diterima. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada pernyataan beban kerja, dimana nilai tertinggi yaitu pada pernyataan bahwa karyawan sering kehilangan konsentrasi akibat beban kerja yang berat. Hasil ini menunjukkan bahwa para karyawan mendapat beban kerja yang cukup tinggi. Hal tersebut didukung juga dengan hasil penelitian terdahulu oleh penelitian Setyowati dan Ulfa (2020) bahwa Beban kerja secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi seberapa stres karyawan di tempat kerja dan merujuk pada penelitian Wibowo dan Mustofa (2018)

bahwa beban kerja secara signifikan dan menguntungkan memengaruhi seberapa stres karyawan di tempat kerja.

4.2.2 Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis kedua yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa stres kerja tidak dipengaruhi secara signifikan oleh aspek lingkungan kerja. Dapat disimpulkan bahwa, meskipun tidak signifikan, lingkungan kerja memiliki dampak positif terhadap stres kerja. Berdasarkan hasil penelitian Dawam dan Setiawan (2022) bahwa stres karyawan tidak dipengaruhi oleh lingkungan tempat kerja. Dengan demikian apabila lingkungan kerja karyawan di tempat kerja nyaman maka stres kerja karyawan akan menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap stres kerja. Hasil penelitian yang diperoleh dapat dilihat pada pernyataan lingkungan kerja, dimana nilai tertinggi yaitu pada pernyataan bahwa kebersihan di tempat kerja memberikan kenyamanan bagi karyawan dalam melakukan pekerjaan. Artinya nyamannya lingkungan kerja akan mengurangi tingkat stres kerja karyawan. Berdasarkan hasil penelitian Stanley & Syahrin (2021) yang menyatakan stres karyawan tidak dipengaruhi oleh lingkungan tempat kerja. dan merujuk pada penelitian Rahardjo dan Nurdiyanti (2018) bahwa Stres karyawan tidak dipengaruhi oleh lingkungan tempat kerja.